

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Setiap manusia mempunyai berbagai macam kebutuhan yang harus dipenuhi. Dalam ilmu ekonomi kebutuhan setiap individu terbagi atas kebutuhan primer, sekunder dan tersier. Salah satu kebutuhan yang harus senantiasa terpenuhi adalah pendidikan.

Pendidikan merupakan ujung tombak dalam mempersiapkan sumber daya manusia (SDM) yang handal, karena pendidikan diyakini akan dapat mendorong memaksimalkan potensi siswa sebagai calon SDM yang handal untuk masa yang akan datang yang harus dapat bersikap kritis, logis dan inovatif dalam menghadapi dan menyelesaikan setiap permasalahan yang dihadapinya.

Dalam upaya peningkatan kualitas pembelajaran khususnya pada pembelajaran Ekonomi berbagai upaya dilakukan yaitu dengan peningkatan motivasi belajar siswa. Dalam hal belajar siswa akan berhasil kalau dalam dirinya sendiri ada kemauan untuk belajar dan keinginan atau dorongan untuk belajar, karena dengan peningkatan motivasi belajar maka siswa akan tergerak, terarahkan sikap dan perilaku siswa dalam belajar. Hal ini serupa dengan pernyataan Hamalik (2004: 161) yang menyatakan bahwa fungsi motivasi adalah (a) Mendorong timbulnya kelakuan atau suatu perbuatan. Tanpa motivasi maka tidak akan timbul sesuatu perbuatan seperti belajar; (b) Sebagai pengarah, artinya

mengarahkan perbuatan pencapaian tujuan yang diinginkan;(c) Sebagai penggerak. Besar kecilnya akan menentukan cepat atau lambatnya suatu pekerjaan.

Tidak hanya itu keterampilan mengajar dalam hal ini pengelolaan kelas merupakan masalah tingkah laku yang kompleks, dan guru menggunakannya untuk menciptakan dan mempertahankan kondisi kelas sedemikian rupa sehingga anak didik dapat mencapai tujuan pengajaran secara efisien dan memungkinkan mereka dapat belajar. Dengan demikian pengelolaan kelas yang efektif adalah syarat bagi pengajaran yang efektif. Tujuannya adalah mendorong siswa mengembangkan tanggung jawab individu dengan tingkah lakunya dan kebutuhan untuk mengontrol diri sendiri, membantu mengetahui tingkah laku yang sesuai dengan tata tertib kelas serta membangkitkan tanggung jawab untuk melibatkan diri dalam tugas.

Namun kenyataan yang terlihat langsung disekolah, motivasi belajar siswa dalam pembelajaran IPS Ekonomi masih tergolong kurang. Hal ini terlihat dari hasil wawancara peneliti dengan guru yang mengajar di SMA Negeri 1 Tapa. Berdasarkan hasil wawancara diperoleh informasi bahwa dalam proses pembelajaran IPS, berbagai masalah yang sering dihadapi guru antara lain : siswa masih kurang bersemangat dalam memperhatikan materi yang diajarkan, kurangnya pemahaman siswa dalam materi yang diajarkan, kurangnya kemandirian siswa dalam menyelesaikan tugas yang diberikan dan kurangnya keaktifan siswa ketika dilakukan suatu diskusi.

Kurangnya motivasi belajar siswa disebabkan banyak faktor salah satunya adalah yang berkaitan dengan proses pembelajaran. Berdasarkan observasi peneliti yang dilakukan saat proses pembelajaran IPS Ekonomi berlangsung, peneliti menemukan informasi bahwa hampir sebagian besar guru kurang terampil dalam mengajar hal ini terlihat dari keadaan kelas yang kurang terkontrol, serta tidak adanya pengelolaan kelas yang diterapkan dalam setiap pembelajaran berlangsung. Menurut Djamarah (2000) keterampilan mengajar adalah keterampilan yang mutlak harus dimiliki seorang guru, karena dengan memiliki keterampilan mengajar dasar diharapkan guru dapat mengoptimalkan perannya di kelas.

Keterampilan mengajar guru adalah suatu usaha yang dilakukan oleh guru agar seorang siswa dapat termotivasi dalam memahami materi pelajaran, sehingga setelah melakukan pembelajaran siswa akan memiliki kompetensi sebagaimana tuntutan dari materi pelajaran yang dipelajari sehingga peneliti menduga penyebab rendahnya motivasi belajar siswa adalah kurangnya keterampilan guru dalam mengajar.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul **"Pengaruh Pengelolaan Kelas Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Ekonomi Kelas XI Di SMA Negeri 1 TAPA"**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang di atas, maka dapat diidentifikasi permasalahan-permasalahan sebagai berikut : siswa masih kurang bersemangat dalam memperhatikan materi yang diajarkan, kurangnya pemahaman siswa dalam materi yang diajarkan, kurangnya kemandirian siswa dalam menyelesaikan tugas yang diberikan

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah, maka masalah dalam penelitian ini dirumuskan “Apakah terdapat pengaruh pengelolaan kelas terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS Ekonomi kelas XI di SMA Negeri 1 Tapa ?”

1.4 Tujuan penelitian

Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah ”seberapa besar pengaruh pengelolaan kelas terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS Ekonomi kelas XI di SMA Negeri 1 Tapa “

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat dari pelaksanaan dan hasil penelitian ini terdiri dari :

1. Manfaat teoritis

Hasil penelitian diharapkan dapat digunakan untuk mengembangkan teori atau konsep tentang pengelolaan kelas dan motivasi belajar siswa.

2. Manfaat praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan bahan masukan kepada sekolah dan guru dalam rangka pengembangan pengelolaan kelas dan motivasi belajar siswa.